**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis dan Desain Penelitian**

 Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[[1]](#footnote-2)

Menurut Rochiati (dalam Rochiati) penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.[[2]](#footnote-3)

Mc Niff dalam Arikunto memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.[[3]](#footnote-4)

Penelitian tindakan mempunyai beberapa karakteristik yang sedikit berbeda bila dibandingkan dengan penelitian formal lainnya. Beberapa karakteristik penting tersebut diantaranya:

* + - 1. Problem yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari.
			2. Peneliti memberikan perlakuan atau treatment yang berupa tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti.
			3. Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atu daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif.
			4. Adanya langkah berfikir reflektif atau reflective thinking dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan. Reflective thinking ini penting untuk melakukan retrospeksi (kaji ulang) terhadap tindakan yang telah diberikan dan implikasinya yang muncul pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan.[[4]](#footnote-5)

Secara umum penelitian tindakan kelas bertujuan untuk:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas.
2. Meningkatkan layanan professional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada peserta didik.
3. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas.
4. Memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukannya.[[5]](#footnote-6)

Rancangan penelitian tindakan ini adalah rancangan penelitian kolaborasi, hal ini di dasarkan karena peneltian dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Penelitian kolaborasi dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subyektifitas pengamat serta mutu kecermatan pengamatan yang dilakukan.[[6]](#footnote-7) Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian mulai dari awal sampai akhir penelitian, yang melibatkan guru sebagai praktisi dan teman sejawat sebagai pengamat.[[7]](#footnote-8)

1. **Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek. Berdasarkan observasi/pengamatan dalam kegiatan pembelajaran, pada umumnya siswa kelas III MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Trenggalek kurang memahami tentang materi uang. Hal ini disebabkan karena anak-anak menganggap matematika tidak penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena peneliti mengambil Media Flipchart untuk menyampaikan materi uang di sekolah, supaya anak-anak tertarik dan mau belajar matematika.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**
2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Banin Wal Banat Karangan Trenggalek. Beberapa pertimbangan memilih lokasi ini adalah:

1. Sekolah ini bersifat terbuka artinya mau menerima setiap perubahan atau memiliki keinginan untuk berubah ke arah yang lebih baik
2. Siswa menganggap bahwa pelajaran matematika sangat sukar dan membosankan
3. Pihak sekolah, utamanya dari pihak guru sangat mendukung untuk dilaksanakannya sebuah penelitian dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran matematika.
4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu berlangsungnya penelitian atau saat penelitian ini dilangsungkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei semester genap tahun ajaran 2011/2012.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes

Tes merupakan alat ukur pengumpulan data yang mendorong peserta didik memberikan penampilan maksimal.[[8]](#footnote-9) Tes diberikan pada awal sebelum tindakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa yang berupa tes subyektif berbentuk esay, dan pada akhir tindakan diadakan tes akhir untuk mengetahui peningkatan skor siswa menggunakan tes obyektif berupa tes pilihan ganda dan tes isian.

1. Observasi

 Menurut Riyanto, Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.[[9]](#footnote-10) Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dibantu oleh guru kelas atau teman sejawat sebagai observer. Hal ini karena peneliti bertindak sekaligus sebagai pelaku pembelajaran dengan siswa, sehingga tidak mungkin bertindak sebagai observer.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru (dalam hal ini adalah peneliti), selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hal yang perlu diamati oleh observer meliputi keaktivan siswa dalam menyelesaikan tugas, bertanya, mengemukakan pendapat, keaktivan dalam kerja kelompok, dan kemampuan mengkomunikasikan hasil kerja (presentasi).

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal–hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[[10]](#footnote-11) Sedangkan dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan.

1. Angket

Instrument angket digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa, sehingga angket ini diberikan pada siswa setiap selesai pelajaran yang menggunakan media flipchart.

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Muhammad Tholchah) catatan lapangan adalah Catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.[[11]](#footnote-12) Ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam lembar observasi. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian.

1. **Analisis Data**

 Analisis data penelitian tindakan kelas

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.[[12]](#footnote-13)

Analisis merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada di lapangan yang disertai dengan membuat laporan penelitian tindakan kelas. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti menganalisis data yang telah diperoleh untuk memastikan bahwa dengan penggunaan media flipchart dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti, yaitu :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.[[13]](#footnote-14) Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:[[14]](#footnote-15)

X = $\frac{∑xi}{n}$

Keterangan :

X = rata rata kelas

∑xi = jumlah nilai seluruh siswa

n = jumlah seluruh siswa

1. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran. Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data kualitatif yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[[15]](#footnote-16)

Untuk menganalisis data kualitatif digunakan analisis data dari Miles dan Huberman dengan prosedur “reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi”sebagai berikut:[[16]](#footnote-17)

1. Reduksi data

Data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan oleh peneliti perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, kemudian dicari tema atau polanya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

1. Penyajian data

Penyajian data “*display data*” dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk matriks, grafik, network, dan charts.

1. Menarik kesimpulan

Sejak awal memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan yaitu mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan. Dengan kata lain setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

1. **Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan yang digunakan untuk menentukan keberhasilan penggunaan media flipchart adalah dua kriteria, yakni:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.[[17]](#footnote-18) Hal ini disebut indikator kuantitatif, yaitu berupa besarnya skor yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibandingkan dengan batas minimal lulus (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan tindakan, didasarkan pada tabel tingkat penguasaan menurut Ngalim Purwanto.[[18]](#footnote-19)

**Tabel 3.1 Tingkat Penguasaan (Taraf Keberhasilan Tindakan)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tingkat penguasaan** | **Nilai huruf** | **Bobot** | **Predikat** |
| 86%-100% | A | 4 | Sangat baik |
| 76%-85% | B | 3 | Baik |
| 60%-75% | C | 2 | Cukup |
| 55%-59% | D | 1 | Kurang |
| <54 | E | 0 | Sangat kurang |

Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran matematika di MI Tarbiyatul Banin Wal Banat, besarnya KKM yaitu 60. Dengan demikian siswa dikatakan tuntas belajar secara individual jika skor tes minimal sebesar 60.

Tetapi apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah taraf minimal), maka pembelajaran yang dijalankan dapat dikatakan belum berhasil.[[19]](#footnote-20)

1. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.[[20]](#footnote-21) Indikator kualitatif ini berupa keantusiasan atau keaktifan siswa mengikuti pembelajaran dan perhatian mereka terhadap pembelajaran dengan menggunakan media flipchart.
2. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Nilai matematika pada tes sebelumnya (tes awal) merupakan hasil awal. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat untuk duberikan dalam rangka meningkatkan pemahaman matematika.

 Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

 **Siklus 1**

1). Perencanaan Tindakan 1

 Pada tahap ini peneliti harus melakukan beberapa hal antara lain:

* 1. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran
	2. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menyampaikan pembelajaran
	3. Menyiapkan sumber belajar untuk menyampaikan pembelajaran
	4. Menyiapkan media flipchart untuk pembelajaran
	5. Menyusun perangkat tes ulangan harian 1 sebagai nilai siklus 1
		+ 1. Pelaksanaan Tindakan 1

 Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa hal dalam pembelajaran yaitu:

1. Melaksanakan pre tes
2. Melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan model atau media yang digunakan.
3. Mengrahkan atau membimbing siswa untuk beraktivitas.

3). Observasi 1

 Pada tahap ini guru kelas dan peneliti bertindak sebagai pengamat (observer) yang bertugas mengamati beberapa hal diantaranya adalah:

1. Pengamat mengobservasi aktivitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh pengamat menggunakan instrument observasi. Fokus pengamatan terhadap aktivitas guru sesuai dengan indicator penilaian yang ditetapkan yakni pada kegiatan persiapan, pendahuluan, penerapan materi, penanganan perilaku siswa yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran, menanggapi setiap kesulitan yang di hadapi siswa dan kemampuan atau keterampilan guru.
2. Pengamat mengobservasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan instrument observasi. Fokus pengamatan terhadap aktivitas siswa sesuai dengan indikator penilaian yang ditetapkan yakni pada kegiatan mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran), mampu menghubugkan materi yang diberikan dengan kehidupan sehari–hari, secara individu atau kelompok menyelesaikan masalah dengan strategi informal, mampu dan berani mengerjakan soal di papan tulis, partisipasi dalam pembelajaran, bertanya kepada guru, bertanya atau berdiskusi dengan teman, pemahaman atau menguasai materi, mampu melaksanakan setelah menerima materi.

4). Refleksi 1

a. Melakukan diskusi dengan observer tentang hasil pengamatan

b. Mendiskusikan perbaikan yang harus dilakukan untuk siklus berikutnya.

 **Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus, tetapi pelaksanaan siklus II ditekankan pada *perbaikan tujuan pembelajaran* yang belum berhasil atau tercapai pada siklus I, sehingga peneliti perlu menambah beberapa poin hasil temuan observer pada pembelajaran siklus II sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan II
2. Merevisi tindakan–tindakan yang kurang atau tidak relevan pada siklus I
3. Menyiapkan media dan instrument yang lebih baik
4. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk menyampaikan pembelajaran
5. Menyiapkan perangkat tes
6. Melaksanakan ulangan harian II
7. Memeriksa ulangan harian I.
8. Pelaksanaan Tindakan II

Pada siklus tindakan II peneliti bekerja lebih keras dalam melaksanakan tindakan yang telah dirancang dalam RPP sehingga hasil yang diharapkan menjadi lebih baik daripada siklus I. Sama seperti tahap I, dalam tahap pelaksanaan ini peneliti mempraktikkan keseluruhan penggunaan media flipchart dengan memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I.

1. Observasi II

Peneliti melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa, dalam tahap ini peneliti melakukan monitor yang cermat, untuk fokus observasi.

1. Refleksi II

Berdasarkan tahap refleksi siklus I, peneliti meneliti ulang sebab dalam siklus I muncul berbagai permasalahan. Dalam kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan yaitu membimbing siswa merumuskan kesimpulan atau konsep. Refleksi peneliti melakukan analisis, pembinaan dan menyimpulkan data siklus II berhasil.

Adapun tahapan penelitian ini digambarkan sebagai berikut :[[21]](#footnote-22)

**Perencanaan**

**Pelaksanaan**

***Siklus 1***

**Refleksi**

**Pengamatan**

**Perencanaan**

**Pelaksanaan**

***Siklus II***

**Refleksi**

**Pengamatan**

**?**

 Gambar 3.1 Siklus

1. Suharsimi Arikunto, et. all. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Rochiati Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 13 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, et. all. *Penelitian Tindakan Kelas...,* hal. 102 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 211-212 [↑](#footnote-ref-5)
5. E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 155 [↑](#footnote-ref-6)
6. Suharsimi Arikunto, Suhandjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 17 [↑](#footnote-ref-7)
7. Kuswaya Wihardit, IGAK Wardani, Noeh Nasution, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006), hal. 4 [↑](#footnote-ref-8)
8. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 56 [↑](#footnote-ref-9)
9. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58 [↑](#footnote-ref-10)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 274 [↑](#footnote-ref-11)
11. *Ibid...,* hal. 209 [↑](#footnote-ref-12)
12. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:rosdakarya,2009),hal. 125 [↑](#footnote-ref-13)
13. Suharsimi Arikunto, et. all. *Penelitian Tindakan Kelas*..., hal. 131 [↑](#footnote-ref-14)
14. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses*...., hal. 109 [↑](#footnote-ref-15)
15. Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian....*hal. 248 [↑](#footnote-ref-16)
16. Muhammad Tholchah Hasan, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif.* (Malang: Visipress Offset, 2003), hal. 171-172 [↑](#footnote-ref-17)
17. Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengaja.*( Bandung:rineka Cipta.2010)hal. 106 [↑](#footnote-ref-18)
18. *Ibid*., hal. 103 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid*., hal. 108 [↑](#footnote-ref-20)
20. *Ibid*., hal. 106 [↑](#footnote-ref-21)
21. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hal. 16 [↑](#footnote-ref-22)